

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai elemen keberhasilan *e-government* pada aplikasi Gresikpedia di bidang ketenagakerjaan Kabupaten Gresik yang dilakukan dengan menggunakan lima indikator menurut teori dari Mohsen A. Khalil, Bruno D. Lanvin dan Vivek Chaudhry (2002) dalam bukunya yang berjudul *The E-Government Handbook for Developing Countries*, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. *Process Reform*

Pada indikator *process reform* menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik telah bersungguh-sungguh dalam mereformasi proses pelayanan. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan pelayanan ketenagakerjaan yang awalnya *offline* menjadi pelayanan berbasis aplikasi, yaitu melalui aplikasi Gresikpedia. Meskipun pelayanan dilakukan secara *online*, dalam memberikan pelayanan melalui aplikasi Gresikpedia, Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tetap berdasar pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan yaitu tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengoperasian Aplikasi Gresikpedia. Pada aspek efektivitas dan efisiensi, pelayanan dengan menggunakan aplikasi Gresikpedia menjadi lebih cepat, mudah, sederhana dan tidak memerlukan biaya apapun.

## 2. *Leadership*

Pada indikator *leadership*, Bupati Gresik sebagai pembuat aplikasi Gresikpedia dan Kepala Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik telah menunjukkan kepemimpinan yang baik. Bupati Gresik telah memiliki komitmen dalam membuat aplikasi Gresikpedia. Selain itu Kepala Bidang SPBE juga memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan aplikasi Gresikpedia. Komitmen dan tanggung jawab tersebut ditunjukkan melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan secara rutin. Penerapan aplikasi Gresikpedia ini tidak terlepas dari adanya kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat. Dalam konteks ini, Kepala Bidang SPBE sangat terbuka dengan kritik dan saran yang diberikan, baik dari masyarakat maupun dari pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika. Dalam kepemimpinannya tidak terdapat sistem *reward*, artinya masih belum adanya pemberian apresiasi untuk pegawai. Tetapi hal ini tidak mempengaruhi kinerja pegawai dalam mengelola dan mengembangkan aplikasi Gresikpedia karena pegawai pada bidang SPBE sudah memiliki komitmen untuk selalu melaksanakan tugasnya dengan baik.

## 3. *Strategic Investment*

Penerapan aplikasi Gresikpedia sebagai media pelayanan berbasis *e-government* telah memenuhi indikator *strategic investment*, yang mana dalam hal ini aplikasi Gresikpedia termasuk dalam program prioritas Bupati Gresik yang memiliki tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Adanya tujuan yang jelas ini merepresentasikan seberapa jauh kesungguhan Pemerintah Kabupaten Gresik

dalam menerapkan konsep *e-government*. Ini juga dibuktikan dengan adanya dukungan dari Bapak Sekretaris Daerah yang memberikan masukan dalam rangka pengembangan aplikasi Gresikpedia. Terkait dengan pengoptimalan penggunaan sumber daya, dalam konteks ini aplikasi Gresikpedia diterapkan guna mendorong pemanfaatan teknologi pada pelayanan publik di Kabupaten Gresik.

#### 4. *Collaboration*

Indikator *collaboration* dalam penerapan aplikasi Gresikpedia tidak terlaksana dengan baik. Kolaborasi yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pengelolaan dan pengembangan aplikasi Gresikpedia adalah dengan dinas atau OPD yang ada di Kabupaten Gresik dan pernah melakukan kerja sama dengan masyarakat yang tergabung dalam asosiasi UMKM di Kabupaten Gresik. Tetapi kerjasama yang dilakukan dengan asosiasi UMKM tidak bertahan lama dan tidak dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks pelayanan ketenagakerjaan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik hanya melakukan kolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu dalam menerapkan pelayanan melalui aplikasi Gresikpedia. Pada aspek kolaborasi dengan pihak luar seperti sektor swasta, Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik masih belum dilakukan. Padahal kolaborasi dengan sektor swasta menjadi salah satu cara dalam mendukung kesuksesan penerapan aplikasi Gresikpedia agar dapat berkembang menjadi lebih baik.

#### 5. *Civil Engagement*

Indikator *civil engagement* dalam penerapan aplikasi Gresikpedia masih sangat terbatas. Aplikasi Gresikpedia ini sudah sesuai dengan kebutuhan

masyarakat Gresik yaitu menjadikan pelayanan agar menjadi lebih mudah dan cepat. Jumlah pengguna aktif aplikasi Gresikpedia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dalam konteks ketenagakerjaan, jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan melalui aplikasi Gresikpedia juga mengalami kenaikan setiap selama tiga tahun terakhir. Namun keterlibatan masyarakat ini masih terbatas karena sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik masih belum merata. Sehingga hal tersebut mengakibatkan banyak masyarakat Gresik yang tidak mengetahui aplikasi Gresikpedia.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Gresikpedia pada bidang ketenagakerjaan sebagai aplikasi pelayanan berbasis *e-government* di Kabupaten Gresik yang dianalisis dengan menggunakan elemen keberhasilan *e-government* menurut teori dari Mohsen A. Khalil, Bruno D. Lanvin dan Vivek Chaudhry (2002) dapat dikatakan sudah berhasil diterapkan. Hal tersebut dapat diketahui bahwa 3 (tiga) indikator dari total keseluruhan 5 (lima) indikator telah berhasil diterapkan dengan baik sehingga menunjukkan bahwa hanya 2 (dua) indikator yang kurang. Oleh karena itu, kedua indikator tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus agar penyelenggaraan *e-government* melalui aplikasi Gresikpedia dapat berjalan lebih optimal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai elemen keberhasilan *e-government* pada aplikasi Gresikpedia di bidang ketenagakerjaan Kabupaten Gresik yang dilakukan dengan menggunakan lima indikator menurut teori dari Mohsen A. Khalil, Bruno D. Lanvin dan Vivek Chaudhry (2002), maka dapat

dirumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan instansi dalam melakukan perbaikan agar aplikasi Gresikpedia dapat berjalan dengan optimal, yaitu:

1. Perlunya memberikan panduan atau alur pemakaian aplikasi Gresikpedia melalui media sosial Gresikpedia atau melalui *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik.
2. Meningkatkan kolaborasi secara formal dengan sektor swasta seperti perusahaan-perusahaan besar yang membutuhkan tenaga kerja dan juga kelompok masyarakat lain untuk mendapatkan masukan yang lebih bervariasi dan dukungan yang lebih kuat untuk pengembangan aplikasi Gresikpedia.
3. Mempertimbangkan masukan dari masyarakat dalam proses evaluasi dan pengembangan aplikasi Gresikpedia agar dapat memastikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi aplikasi Gresikpedia di seluruh wilayah Kabupaten Gresik.